

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu:

1. Faktor yang melatarbelakangi pasangan di Desa Bulu untuk tetap mempertahankan keluarga adalah dengan berpositif thinking terhadap ketetapan Allah, memaknai secara positif setiap permasalahan yang dihadapi dan memandang bahwa dibalik cobaan pasti ada karunia besar yang menanti. Hal tersebut dapat mendatangkan ketenangan jiwa, ketentraman hidup sehingga dapat terhindar dari terpecahnya keluarga.
2. Upaya membentuk ketahanan keluarga bagi pasangan yang tidak memiliki keturunan di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri adalah dengan mendapatkan dukungan sosial. Pasangan memperoleh dukungan sosial dari lingkungan terdekat. Dukungan sosial antar suami istri didapatkan dengan saling memberikan apresiasi, afeksi, dan komitmen kesetiaan antar pasangan. Dukungan sosial keluarga adalah dengan keberadaan keluarga yang bisa diandalkan ketika dimintai bantuan, serta menerima segala kondisi yang dialami pasangan. Dukungan sosial dari teman atau tetangga berupa semangat yang diberikan, jalinan komunikasi yang baik, serta menjaga kerukunan.

Dengan dukungan sosial tersebut, mereka mampu menjalani kehidupan secara normal dan tetap baik menjalankan hubungan rumah tangga dan hubungan sosialnya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pasangan yang tidak memiliki anak**

Untuk pasangan suami istri yang tidak memiliki anak harus adanya kesiapan mental untuk menghadapi kondisi belum dihadapkannya seorang anak, harus belajar sabar dan harus lebih mendekatkan diri kepada Allah, dengan perbanyak dzikir, sholat, agar dipermudah untuk mendapatkan anak, dukungan pasangan dan keluarga sangat berperan dalam menghadapi masa-masa belum adanya anak, maka dengan demikian pihak pasangan diharapkan terbuka dalam mengkomunikasikan perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan kepada pasangan, dengan demikian suami/isteri akan paham problem psikologis apa saja yang dialami.

### **2. Bagi masyarakat**

Masyarakat seharusnya tidak memandang rendah dan remeh terhadap keluarga yang belum memiliki anak, sebenarnya orang tidak melihat lebih tajam indra perasaannya daripada orang normal lainnya, kita sama di mata Tuhan hanya tingkat keimanan yang membedakan kita.